

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dalam penelitian “gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan budaya organisasi dan mutu pendidikan’ di MAN 1 Kota Serang dan MAN 2 Kota Serang didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah

Gaya kepemimpinan kepala madrasah di MAN 1 Kota Serang memiliki gaya kepemimpinan demokratis dalam pengambilan keputusan kepala madrasah sangat terbuka dan menerima pendapat-pendapat para anggota madrasah, kepala madrasah tidak pernah memutuskan sesuai keinginan sendiri, akan tetapi dengan dimusyawarahkan mana pengambilan keputusan yang terbaik dari berbagai sudut pandang. Gaya kepemimpinan kepala madrasah MAN 2 Kota Serang memiliki gaya Kharismatik diteliti dari kompetensi kepala madrasah baik kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, sosial dan dalam pengambilan keputusan kepala madrasah sangat dinamis, tetap memprioritaskan keberhasilan visi misi dan tujuan madrasah.

2. Budaya Organisasi Madrasah

Nilai Budaya madrasah di MAN 1 Kota Serang memiliki 5 Budaya madrasah yang disepakati bersama anggota madrasah yaitu : Agamis, Akademis, Unggul, Disiplin dan Bermoral serta menjalankan delapan asas-asas budaya organisasi yaitu asas tujuan, konsensus, keunggulan, kesatuan, prestasi, empiris, keakraban dan integritas itu semua terus diupayakan oleh kepala madrasah menjadi budaya madrasah samapi menjadi karakter anggota madrasah. Nilai budaya madrasah di MAN 2 Kta Serang memiliki 6 Budaya madrasah yaitu : Akhlakul karimah, Integritas dan kejujuran, Kreatifitas, Bekerja keras untuk hasil yang terbaik, Bekerja Sama, dan Disiplin. serta menjalankan delapan asas-asas budaya organisasi.

3. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

- a. Pengelolaan Input** Kepala madrasah di MAN 1 Kota serang dalam pengelolaan kesiswaan membuat tim PPDB dan pendaftaran berbasis online. Kepala di MAN 2 Kota Serang dalam proses input membuat tim penerimaan siswa baru dengan penilaian yang ketat untuk menopang agar lulusan sekolah ini tetap bermutu. Ketenagaan di MAN 2 Kota

Serang terus ditingkatkan oleh kepala madrasah karena peserta didik akan terbina dengan baik jika pendidik nya profesional.

b. Pengelolaan Proses Kepala madrasah MAN 1 Kota Serang menggunakan kurikulum 2013, ada juga muok dan pendidikan karakter yang diterapkan di madrasah, untuk penilaian hasil belajar siswa akan terdata di rapot dan hasil ujian madrasah. Kepala madrasah terus mengupayakan sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Kota serang agar memenuhi standar. Kepala madrasah di MAN 2 Kota Serang menggunakan kurikulum 2013 tetapi dengan adanya panemi covid 19 ini diberlakukan kurikulum darurat yang sistem pembelajarannya dengan *e-learning*. Untuk penilaian sesuai dengan sistem aplikasi e-learning tetapi guru juga ikut mengontrol pada saat KBM daring berjalan. Kepala madrasah telah menyediakn sarana dan prasarana yang cukup lengkap dengan standar internasional melalui ISO 9001:2000. Dan terus berupaya agar sarana dan prasarana semakin berkualitas.

c. Pengelolaan Output Kepala madrasah di MAN 1 Kota Serang mengupayakan agar lulusan madrasah menjadi lulusan yang kompeten, mampu bersaing secara sehat ketika terjun diluar madrasah. Kepala madrasah di MAN 2 Kota Serang mengupayakan agar lulusan menjadi lulusan yang unggul serta masuk di universitas yang mempunya *grade* tinggi dan lulusan menyelesaikan seluruh program pembelajaran, memperoleh nilai minimal seluruh mata pelajaran dan lulus ujian madrasah.

d. Pengelolaan Outcome Kepala madrasah di MAN 1 Kota Serang masih melibatkan alumni untuk mendukung mutu pendidikan dan alumni berperan aktif ketika ada kegiatan seperti kegiatan LDKS, Orientasi Peserta didik baru, dan alumni MAN 1 mempunya komunitas yang bernama IKAMANISE (Ikatan Alumni MAN 1 Serang) Kepala madrasah di MAN 2 Kota Serang juga terus melibatkan alumni untuk mendukung mutu pendidikan dan alumni berperan aktif ketika ada kegiatan seperti kegiatan LDKS, Orientasi Peserta didik baru untuk memotivasi adik-adiknya dalam belajar, dan alumni MAN 2 mempunya komunitas

yang bernama KAMANDA (Keluarga Besar Alumni MAN 2 Serang).

4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Budaya Organisasi dan Muru Pendidikan Madrasah

Faktor Pendukung kepemimpinan MAN 1 Kota Serang yaitu pendidik atau guru yang kompeten dalam bidang mengajar dan sebagai sudah S1 selain itu komite dan orang tua yang mendukung secara moril maupun materil tidak terlepas juga siswa yang mampu bekerjasama dengan para pendidik untuk di MAN 2 Kota serang faktor pendukung kepala madrasah sama yaitu pendidik yang profesional sudah tersertifikasi dan kebanyakan PNS dibanding honorer, staff TU serta karywan yang selalu siap dalam menyiapkan perangkat program madrasah, selain itu komite dan peran orang tua baik secara moril maupun materil diberikan untuk madrasah, serta kerjasamanya para peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Serta sarana prasarana yang cukup lengkap sesuai dengan standar internasional melalui ISO 9001:2000.

Faktor Penghambat kepemimpinan kepala madrasah di MAN 1 Kota Serang kepala madrasah di MAN 1 Kota Serang terus

mengupayakan kelengkapan fasilitas akan tetapi sarana dan prasarana masih tergolong masih kurang dan itu menghambat mutu pendidikan madrasah. Untuk di MAN 2 Kota Serang kurang kooperatifnya orang tua siswa terhadap program madrasah contoh kedisiplinan tidak meroko, tidak pacaran tetapi dengan kebebasan di rumah sikap anak ikut terbawa ke madrasah selain itu dari pengontrilan sarpras yang masih lalai terkadang ada keran-keran masjid yang jebol tanpa diketahui.

B. Implikasi

Berdasarkan Pembahasan dan Simpulan peneliti, maka dapat dikemukakan beberapa implikasi diantaranya sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpin Kepala Madrasah merupakan faktor terpenting dalam proses perkembangan madrasah, karena Pemimpin adalah komponen yang *primer* dalam sistem pendidikan madrasah. Kepala madrasah menjadi aliran darah pendidikan yang harus mempunyai kekuatan ekstra, karena hal tersebut tidaklah gampang, berkaitan dengan cara pandang, sikap, dan perilaku masyarakat. Maka kepemimpinan bukan hanya berorientasi pada tugas saja tetapi pendekatan emosional

harus lebih ditingkatkan, karena akan berdampak pada tercapainya tujuan pendidikan madrasah itu sendiri

2. Kepemimpin Kepala Madrasah mampu membangun *integritas* kepada seluruh warga sekolah untuk menerapkan norma-norma pembelajaran dengan disiplin yang tinggi agar berdampak pada mutu dan keunggulan akademik.
3. Kepala madrasah memahami isu-isu perubahan kepemimpinan setiap waktu dengan melihat baik perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan karena dengan melihat perubahan dan tantangan zaman, sematang apapun perencanaan yang sudah dibuat akan menjadi *butiran debu yang berterbangan* tetapi dengan mengikuti perubahan zaman dan pesatnya kemajuan teknologi, analisis kebutuhan dan pemecahan masalahnyapun akan lebih efektif dan efesien.
4. Kepala madrasah selalu bersikap terbuka, baik memberikan motivasi dan pengarahan terhadap bawahannya, kemudian membangun budaya komunikasi yang baik dengan semua *stakeholders* sekolah serta pengakuan dan penghargaan terhadap guru sangat dibutuhkan dari kepala sekolah.

5. Kepala sekolah sebagai *Top Lider* yang memfokuskan pada jenjang yang berbeda agar kualitas akademik bisa lebih dioptimalkan
6. Budaya organisasi di madrasah terus dibangun dengan asas-asas budaya yang disepakati bersama anggota madrasah, dilakukan secara *continue* agar terciptanya kebiasaan yang baik samapai budaya madrasah melekat pada diri anggota madrasah.
7. Seorang Pemimpin yaitu Kepala Madrasah harus sesuai kualifikasi, kompetensi dan kecakapan dengan tugas kepala madrasah baik kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi maupun sosial dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan madrasah.

C. Saran-Saran

1. Bagi Kepala Madrasah

- a. Meskipun keunggulan dan prestasi telah menjadi tradisi warga madrasah, hal tersebut hendaknya disertai perhatian yang besar terhadap pengembangan potensi, kepribadian, dan sikap sosial anak.
- b. Dengan adanya kondisi pandemi ini kepala madrasah jangan patah semangat untuk meningkatkan terus mutu

pendidikan madrasah baik dari pengelolaan input, pengelolaan proses, pengelolaan output dan outcome rintangan dan hambatan akan terlewati apabila kepala madrasah selalu optimis memberdayakan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh madrasah. karena masa depan yang cerah anak-anak negeri ini akan keluar dari madrasah yang bermutu.

2. Bagi Pengelola Lembaga Pendidikan

- a. Para penyelenggara pendidikan hendaknya melakukan reorientasi dan perumusan kembali visi, misi, dan tujuan yang jelas, dengan kejelasan visi, misi, dan tujuan lembaga, program dan perkembangan madrasah dapat dievaluasi.
- b. Para penyelenggara lembaga pendidikan dapat mengadopsi nilai-nilai di kedua madrasah dalam penelitian ini. Dengan mengadopsi nilai-nilai tersebut semua perilaku dan kinerja warga madrasah memiliki tujuan yang jelas.
- c. Para penyelenggara lembaga pendidikan hendaknya lebih komitmen dalam meningkatkan mutu madrasah karena mendapatkan amanah dari orang tua siswa. Mutu

pendidikan secara akan sangat berpengaruh pada kualitas generasi dan bangsa ini di masa depan.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dikembangkan kembali untuk menggali aspek-aspek lain yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan, strategi kepemimpinan dalam memelihara budaya organisasi dan mutu pendidikan.